

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi yang Berjudul "Tradisi Nginang"**  
(Studi tentang Makna Simbol pada Tradisi Nginang Di Desa Jati Mulya Kecamatan  
Wonosari Kabupaten Boalemo)

Oleh


**ANI LUSTIAWATI**  
NIM. 281 412 052


Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 02 November 2016

Waktu : 09.30 jam selesai

Penguji : 1. Yowan Tamu, S.Ag., MA 1.   
NIP. 19770806 200501 2 001

2. Sainudin Latore, S.Pd., M.Si 2.   
NIP. 19750810 200212 1 002

3. Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si 3.   
NIP. 19710612 199802 1 002

4. Farid Th. Musa, S.Sos., MA 4.   
NIP. 19671110 200003 1 002

Gorontalo, November 2016

**MENGETAHUI**  
**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL**



  
**Dr. Sastro M. Wantu, S.H., M.Si**  
NIP. 19660903 199603 1 001

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi yang Berjudul "Tradisi Nginang"**

(Studi tentang Makna Simbol pada Tradisi Nginang Di Desa Jati Mulya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo)

Oleh

**ANILUSTIAWATI**  
NIM : 281 412 052

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II

**Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si**  
NIP. 19710612 199802 1 002

**Farid Th. Musa, S.Sos., MA**  
NIP. 19671110 200003 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Sosiologi

**Sainudin Latara, S.Pd., M.Si**  
NIP. 19750810 200212 1 002

## ABSTRAK

**Ani Lustiawati , 281 412 052.** Tradisi Nginang ( Studi tentang Makna Simbol pada Tradisi Nginang di Desa Jati mulya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo). Skripsi, Jurusan Sosiologi , Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo 2016, di bawah bimbingan bapak Ridwan Ibrahim, S.Pd.,M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Farid Th.Musa,S.Sos.,MA selaku pembimbing II.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metodologi penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan memberikan suatu deskripsi secara rinci dan mendalam tentang bagaimana Tradisi Nginang yang ada di masyarakat Desa Jati Mulya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo saat ini yakni dengan menggunakan teori kontruksi sosial.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Tradisi Nginang ini merupakan suatu gambaran sikap dan perilaku manusia yang telah berproses dalam waktu lama dan dilakukan secara turun-temurun dimulai dari nenek moyang. Tradisi Nginang ini yang dilakukan oleh para sesepuh atau orang tua-tua adat yang masih peduli atau care dengan perawatan gigi. Karena tujuan nginang selain menjaga tradisi leluhur juga memang sudah menjadi kewajiban para orang tua menjaga kesehatan giginya hingga akhir hayat. Di dalam kandungan bahan alami yang digunakan merupakan bahan alami yang dapat mengusir kuman penyakit termasuk menguatkan gigi dan mencegah sakit gigi. Bahan-bahan Tradisi Nginang yang terdiri dari enjet/kapur, daun sirih, gambir dan tembakau, bahan-bahan itu masih alami belum ada campur tangan manusia sehingga bahan-bahan tersebut masih segar. Selain itu dalam sebuah Tradisi Nginang bahan-bahan tersebut memiliki makna tersendiri-sendiri. Makna yang manusia idam-idamkan selama mereka hidup di dunia. Seperti halnya Tradisi Nginang ini juga memiliki simbol seperti layaknya kehidupan manusia. Kehidupan manusia yang rasanya pahit, sepet, asin dan getas, seperti orang memakan nginang. Memang benar di dalam sebuah kehidupan manusia semua merasakan hal tersebut, terkadang manusia hari ini merasakan pahit, besok merasakan getas dan lain-lain, Oleh karena itu seperti layaknya orang melakukan Tradisi Nginang sehingga manusia ini manusia yang tegar akan banyak suatu rasa atau cobaan yang mehadang kita dalam sebuah kesuksesan.

Kata Kunci: Tradisi Nginang dan Makna Simbol